

## Rancang Bangun, Penyerahan, dan Sosialisasi Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Web

Jefri Junifer Pangaribuan<sup>1</sup>, Mirza Ilhami<sup>2\*</sup>, Wenripin Chandra<sup>3</sup>, Romindo<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>jefri.pangaribuan@uph.edu, <sup>2\*</sup>mirza.ilhami@mikroskil.ac.id, <sup>3</sup>wenripin@lecturer.uph.edu,

<sup>4</sup>romindo@uph.edu

### Abstract

*Catering services are integral to the food and beverage industry, particularly in providing meals for various events such as weddings and corporate functions. However, many catering businesses still rely on outdated, conventional systems that result in inefficiencies and difficulties in reaching potential customers. To address these challenges, this research focuses on developing a modern information system tailored to the needs of catering enterprises. The development process began with the design of a Use Case Diagram, followed by the creation of a user-friendly interface and a robust database structure. The final product is a fully functional website that streamlines the ordering process, enhances customer interaction, and provides a platform for suppliers to effectively promote their products. The system was rigorously tested, and user feedback was gathered through questionnaires. The results indicated a satisfaction rate of 80%, demonstrating that the website meets the users' needs and successfully resolves issues related to service accessibility and promotional outreach. This project highlights the importance of integrating modern technology into traditional business models to improve efficiency and customer satisfaction.*

**Keywords:** Information System, Catering, Marketplace.

### Abstrak

Layanan katering merupakan bagian integral dari industri makanan dan minuman, khususnya dalam menyediakan makanan untuk berbagai acara seperti pernikahan dan acara perusahaan. Namun, banyak bisnis katering yang masih bergantung pada sistem konvensional yang sudah usang, sehingga menyebabkan ketidakefisienan dan kesulitan dalam menjangkau pelanggan potensial. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi modern yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan katering. Proses pengembangan dimulai dengan perancangan Diagram Use Case, diikuti dengan pembuatan antarmuka pengguna yang ramah dan struktur basis data yang kokoh. Produk akhir adalah situs web yang berfungsi penuh, yang menyederhanakan proses pemesanan, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan menyediakan platform bagi pemasok untuk mempromosikan produk mereka secara efektif. Sistem ini diuji secara menyeluruh, dan umpan balik pengguna dikumpulkan melalui kuesioner. Hasilnya menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa situs web ini memenuhi kebutuhan pengguna dan berhasil menyelesaikan masalah terkait aksesibilitas layanan dan jangkauan promosi. Proyek ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi modern ke dalam model bisnis tradisional untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Katering, Marketplace.

### A. PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi kini menjadi semakin penting dari sebelumnya dan hal ini dapat tampak terutama dalam proses transaksi. Kehadiran ini sudah tampak jelas di *e-commerce* Indonesia dimana perkembangannya sudah lumayan jauh (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021) namun masih belum tampak di beberapa bidang lainnya seperti katering. Katering merupakan bisnis penyediaan makanan siap makan kepada pelanggannya (Septian, 2020). Namun, sebagian besar katering masih dilakukan secara konvensional dimana prosesnya sudah tidak efisien (Munawaroh, 2019). Ada juga katering menggunakan *website* namun pemilihan produknya terbatas dan informasi tersedia lumayan

terbatas. Ada juga aplikasi berbasis *mobile* seperti Go-Food namun aplikasi ini hanya menyediakan produk *on-demand*, tidak menyediakan langganan katering. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dikembangkanlah sebuah solusi dengan pengembangan sebuah *website*.

## B. PELAKSAAN DAN METODE

Metodologi yang dipakai adalah metodologi *Waterfall*. Metodologi ini dipilih karena tahapannya yang terstruktur dan jelas, sehingga memudahkan dalam pengelolaan proyek pengembangan sistem informasi (Pressman, 2015). *Waterfall* merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang linier dan sequential. Setiap tahapan dalam metodologi ini harus diselesaikan sebelum berpindah ke tahapan berikutnya. Meskipun memiliki beberapa kelemahan, seperti kurangnya fleksibilitas dan sulitnya mengakomodasi perubahan, *Waterfall* tetap menjadi pilihan yang populer untuk proyek-proyek dengan kebutuhan yang jelas dan stabil (Pressman, 2015). Tahapan dalam *Waterfall* yaitu:

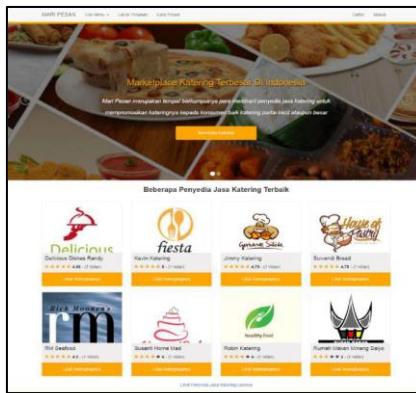
1. Analisa & Definisi Persyaratan
2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak
3. Implementasi dan Pengujian Unit
4. Integrasi dan Pengujian Sistem

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan tampilan awal untuk *User* konsumen:

1. Tampilan Beranda Untuk *User* Konsumen Yang Belum *Login*

Halaman beranda atau home merupakan halaman yang pertama kali dilihat oleh *User* konsumen yang belum login. Pada tampilan ini terdapat tombol-tombol menu yang mengarahkan *User* ke tampilan tersendiri seperti tombol membuka katering untuk menampilkan halaman pendaftaran akun penyedia jasa katering.



**Gambar 1.** Tampilan Beranda Untuk *User* Konsumen Yang Belum *Login*

2. Tampilan Cara Pesan

Halaman cara pesan merupakan halaman yang berisikan informasi cara melakukan pemesanan katering melalui aplikasi.



**Gambar 2.** Tampilan Cara Pesan

### 3. Tampilan Daftar Konsumen

Halaman daftar konsumen merupakan halaman untuk melakukan proses pendaftaran akun konsumen.

**Gambar 3.** Tampilan Daftar Konsumen

### 4. Tampilan Daftar Penyedia Jasa Katering

Halaman daftar penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melakukan proses pendaftaran akun penyedia jasa katering.

**Gambar 4.** Tampilan Daftar Penyedia Jasa Katering

### 5. Tampilan Masuk

Halaman masuk merupakan halaman untuk melakukan proses login agar dapat masuk dan menggunakan fitur – fitur yang ada pada sistem.

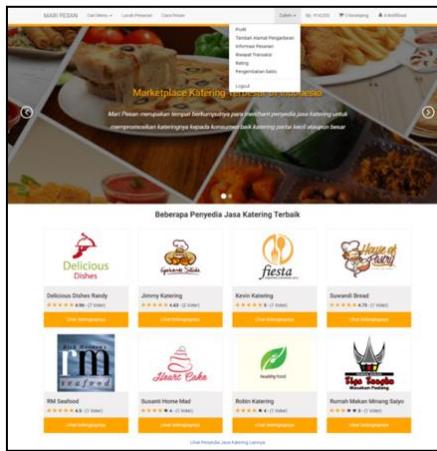
**Gambar 5.** Tampilan Masuk

Apabila email dan kata sandi yang dimasukkan tidak sesuai, maka akan dimunculkan pesan validasi kesalahan seperti pada gambar 6 berikut ini.

**Gambar 6.** Tampilan Pesan Validasi Kesalahan

## 6. Tampilan Utama Konsumen

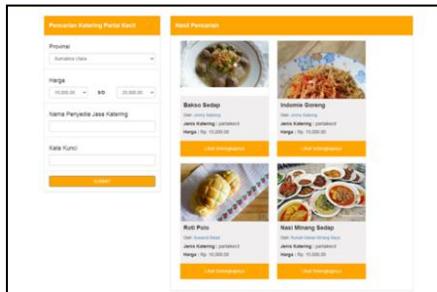
Halaman utama konsumen merupakan halaman utama yang berisikan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh konsumen dalam melakukan proses pemesanan katering. Setiap menu-menu akan mengarahkan *User* ke tampilan tertentu yang berkaitan dengan proses pemesanan jasa katering.



Gambar 7. Tampilan Utama Konsumen

## 7. Tampilan Cari Menu Katering Partai Kecil

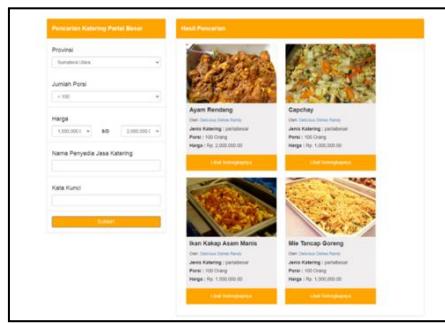
Halaman cari menu katering partai kecil merupakan halaman untuk melakukan pencarian menu katering partai kecil. Di sebelah kiri tampilan terdapat *form filtering* pencarian untuk melakukan pencarian informasi katering partai kecil sesuai dengan keinginan.



Gambar 8. Tampilan Cari Menu Katering Partai Kecil

## 8. Tampilan Cari Menu Katering Partai Besar

Halaman cari menu katering partai besar merupakan halaman untuk melakukan pencarian menu katering partai besar. Di sebelah kiri tampilan terdapat *form filtering* pencarian untuk melakukan pencarian informasi katering partai besar sesuai dengan keinginan.



Gambar 9. Tampilan Cari Menu Katering Partai Besar

## 9. Tampilan Lacak Pesanan

Halaman lacak pesanan merupakan halaman untuk melacak status dari pesanan yang telah dipesan oleh konsumen. *User* konsumen cukup memasukkan nomor ID pesanan dan kemudian menekan tombol *submit*, maka akan ditampilkan informasi pemesanan sesuai dengan nomor ID pesanan tersebut. Apabila ingin melihat informasi detail pesanan dapat dilakukan dengan menekan ID pesanan yang berwarna biru agar dimunculkan detail informasi pesanan.

**Gambar 10.** Tampilan Lacak Pesanan

#### 10. Tampilan Edit Profil Konsumen

Halaman tampilan edit profil konsumen merupakan halaman untuk melakukan proses edit profil dan akun dari konsumen.

**Gambar 11.** Tampilan Edit Profil Konsumen

#### 11. Tampilan Tambah Alamat Pengantaran

Halaman tampilan tambah alamat pengantaran merupakan halaman untuk melakukan proses penambahan alamat pengantaran yang digunakan pada saat melakukan pemesanan. Untuk melakukan penambahan alamat pengantaran, maka *User* cukup memasukkan informasi alamat pengantaran pesanan beserta lokasi alamat tersebut dengan menandai peta digital yang tersedia. Jika ingin melakukan pencarian lokasi pemetaan dapat dilakukan dengan mengisikan kotak pencarian “Masukkan Posisi Lokasi” dan kemudian memilih alamat yang ingin ditunjukkan di peta.

**Gambar 12.** Tampilan Tambah Alamat Pengantaran

#### 12. Tampilan Riwayat Pesanan Konsumen

Halaman riwayat pesanan konsumen merupakan halaman untuk melihat riwayat pesanan yang pernah terjadi sebelumnya. *User* konsumen juga dapat menghapus pesanan/membatalkan pesanan dengan menekan tombol hapus dengan syarat pesanan tersebut belum dikonfirmasi oleh penyedia jasa katering yang bersangkutan.

**Gambar 13.** Tampilan Riwayat Pesanan Konsumen

### 13. Tampilan Riwayat Transaksi Konsumen

Halaman riwayat transaksi konsumen merupakan halaman untuk melihat riwayat transaksi yang pernah terjadi sebelumnya. Pada tampilan ini juga terdapat *form* pencarian yang dapat diisi untuk mencari informasi riwayat transaksi.

Riwayat Transaksi						
Show		entries		Search:		
No	Kode Transaksi	Tanggal Transaksi	Nomor Rekening	Jumlah Biaya	Jenis Transaksi	Status
1	TR20210605161100	2021-06-05 10:11:00		Rp. 57.200.00	Pemesanan Katering Nomor ID Pesanan NIP20210605175113	Sukses
2	TR20210605174653	2021-06-05 17:46:53	BCA - 60305123456	Rp. 1.000.000.00	Isi Saldo	Selesai

Gambar 14. Tampilan Riwayat Transaksi Konsumen

### 14. Tampilan Rating Konsumen

Halaman *rating* konsumen merupakan halaman bagi konsumen untuk melakukan proses penilaian kualitas dari penyedia jasa katering yang pernah dipesan. Untuk melakukan penilaian kualitas, maka dapat dilakukan dengan menekan *link* berikan *rating*, maka akan ditampilkan tampilan pemberian *rating*.

Tabel Penilaian Rating Penyedia Jasa Katering						
Show		entries		Search:		
No	Nomor ID Pemesanan	Nama Penyedia Jasa Katering	Jenis Pemesanan	Periode Langganan	Total Pemesanan	Nilai Rating
1	NIP20210605175113	Jimmy Katering	Partial Kecil	2 hari	57.200.00	Berikan Rating

Gambar 15. Tampilan Rating Konsumen

### 15. Tampilan Pemberian Rating

Tampilan pemberian *rating* merupakan tampilan yang harus diisi berupa kuesioner untuk menilai kualitas dari penyedia jasa katering tersebut. Setiap pertanyaan kuesioner diberikan pilihan sangat baik hingga buruk dimana poin tertinggi adalah 5 dan poin terendah adalah 1.

Isi Kuesioner Kualitas Menu Katering

Q : Bagaimana rasa dari menu katering yang telah anda pesan dari penyedia jasa katering yang bersangkutan?

Sangat Baik

Q : Bagaimana penampilan dari menu katering yang telah anda pesan dari penyedia jasa katering yang bersangkutan?

Sangat Baik

Q : Bagaimanakah tekstur serta aroma dari menu katering yang dipesan?

Sangat Baik

Q : Bagaimana service dari penyedia jasa katering yang bersangkutan, apakah waktu pengantaran makan sesuai dengan yang telah ditentukan?

Sangat Baik

**Submit**

Gambar 16. Tampilan Pemberian Rating

### 16. Tampilan Pengembalian Saldo

Halaman pengembalian saldo merupakan halaman yang berisikan *form* *request* pengembalian saldo kepada admin agar dapat mendapatkan pengembalian saldo atas pemesanan dari penyedia jasa katering yang tidak bertanggung jawab.

Tabel Pengembalian Saldo			
Show		entries	
No	Nomor ID Pemesanan	Alasan Meminta Pengembalian	Status
			No data available in table

Gambar 17. Tampilan Pengembalian Saldo

### 17. Tampilan Isi Saldo

Halaman isi saldo merupakan halaman yang berisikan *form* untuk melakukan proses pengisian saldo agar dapat melakukan pemesanan.

No	Kode Transaksi	Bank	Nama Pemegang	Jumlah Saldo	Kode Unit	Status	Net
1	TR0221060114603	BCA - 8305123456		Rp 1.000.000	203	Berseri	<a href="#">Lihat detail</a>
2	TR0221060113001	BCA - 8305123456		Rp 8.000.478	478	Menunggu Penyetoran	<a href="#">Lihat detail</a>

**Isi Saldo**

Minimal Isi Saldo: Rp. 100.000 dan Maksimal Isi Saldo adalah Rp. 10.000.000

Jumlah Saldo \*

5000000

Rekening Tujuan

BCA - 8305123456 A/N PT MARI PESAN

**Kirim Saldo**

**Gambar 18.** Tampilan Isi Saldo

#### 18. Tampilan Detail Isi Saldo

Halaman detail isi saldo merupakan halaman yang berisikan *form* untuk melakukan konfirmasi bukti pembayaran.

Mohon untuk mentransfer ke

**BCA**  
A/n PT MARI PESAN

**8305123456**

Dengan Jumlah : Rp. 5.000.478 (Kode Unik : 478)

Nama Pemegang

Bukt Penyelesaian

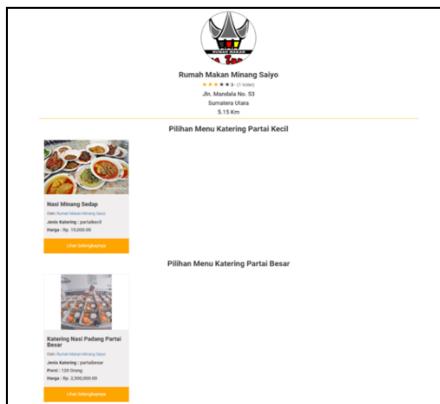
Tidak ada file yang dipilih

**Kirim Saldo**

**Gambar 19.** Tampilan Detail Isi Saldo

#### 19. Tampilan Detail Penyedia Jasa Katering

Halaman detail penyedia jasa katering merupakan halaman yang berisikan informasi lengkap mengenai penyedia jasa katering. Selain itu juga disajikan informasi pilihan menu katering yang tersedia yang terdiri dari 2 yaitu pilihan menu katering partai kecil dan katering partai besar.



**Gambar 20.** Tampilan Detail Penyedia Jasa Katering

#### 20. Tampilan Detail Menu Katering Partai Kecil

Halaman detail menu katering partai kecil merupakan halaman yang berisikan informasi lengkap mengenai menu katering partai kecil yang disediakan. Disini formula *Haversine* digunakan untuk melakukan perhitungan perkiraan jarak antara konsumen dengan penyedia jasa. Penggunaan formula Haversine dalam menghitung jarak antar titik pada permukaan bumi telah menjadi praktik umum dalam berbagai aplikasi berbasis lokasi (Sinnott, 1984). Formula ini memungkinkan perhitungan jarak yang akurat dengan mempertimbangkan kelengkungan bumi. Dalam konteks aplikasi marketplace katering, informasi jarak yang akurat antara konsumen dan penyedia jasa sangat penting untuk menentukan estimasi waktu pengiriman dan biaya pengiriman yang sesuai.



**Gambar 21.** Tampilan Detail Menu Katering Partai Kecil

## 21. Tampilan Detail Menu Katering Partai Besar

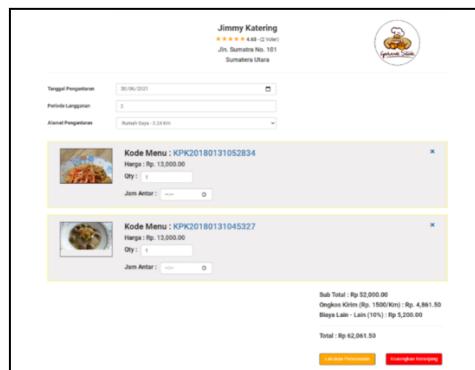
Halaman detail menu katering partai besar merupakan halaman yang berisikan informasi lengkap mengenai menu katering partai besar yang disediakan. Disini formula *Haversine* digunakan untuk melakukan perhitungan perkiraan jarak antara konsumen dengan penyedia jasa



Gambar 22. Tampilan Detail Menu Katering Partai Besar

## 22. Tampilan Keranjang Partai Kecil

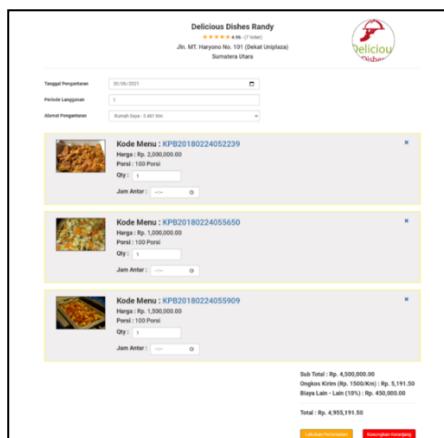
Halaman keranjang partai kecil merupakan halaman yang berisikan informasi pemesanan menu katering partai kecil yang telah dimasukkan. Terdapat dua buah tombol yaitu tombol lakukan pemesanan untuk melakukan pemesanan dan tombol kosongkan keranjang untuk mengosongkan informasi keranjang pemesanan menu katering. Kemudian untuk alamat pengantaran dapat dipilih dan tersedia perkiraan jarak antara lokasi konsumen dan penyedia jasa dengan menggunakan formula *Haversine* (Sinnott, 1984). Fitur ini memberikan transparansi kepada konsumen mengenai lokasi penyedia jasa dan mempermudah dalam memilih opsi pengiriman yang paling efisien.



Gambar 23. Tampilan Keranjang Partai Kecil

## 23. Tampilan Keranjang Partai Besar

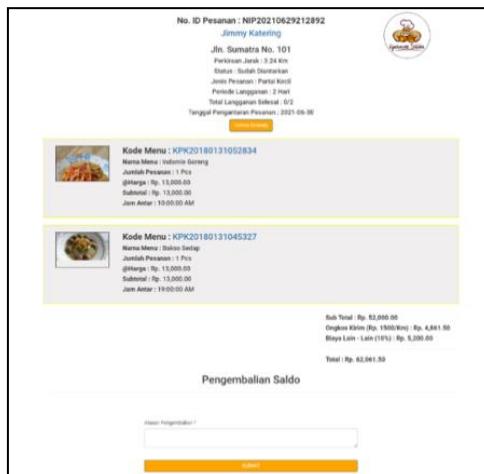
Halaman keranjang partai besar merupakan halaman yang berisikan informasi pemesanan menu katering partai besar yang telah dimasukkan. Terdapat dua buah tombol yaitu tombol lakukan pemesanan untuk melakukan pemesanan dan tombol kosongkan keranjang untuk mengosongkan informasi keranjang pemesanan menu katering. Kemudian untuk alamat pengantaran dapat dipilih dan tersedia perkiraan jarak antara lokasi konsumen dan penyedia jasa dengan menggunakan formula *Haversine*.



Gambar 24. Tampilan Keranjang Partai Besar

#### 24. Tampilan Detail Riwayat Pesanan Konsumen

Halaman detail riwayat pesanan konsumen merupakan halaman untuk melihat detail riwayat pesanan katering yang telah dipesan. Setiap pesanan datang, *User* konsumen harus melakukan konfirmasi penerimaan pesanan dengan menekan tombol terima orderan. Proses terima orderan akan dilakukan sesuai dengan jumlah hari periode langganan yang ditentukan oleh konsumen. Contoh: jika periode langganan 2 hari, maka setiap harinya selama dua hari, konsumen harus melakukan konfirmasi terima orderan. Mekanisme konfirmasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa konsumen telah menerima pesanan dengan baik dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada penyedia jasa (Kotler P., 2016). Umpan balik dari konsumen sangat berharga bagi penyedia jasa dalam meningkatkan kualitas layanan dan membangun reputasi yang baik. Selain itu, fitur konfirmasi penerimaan pesanan juga dapat membantu dalam menyelesaikan sengketa yang mungkin timbul antara konsumen dan penyedia jasa.



Gambar 25. Tampilan Detail Riwayat Pesanan Konsumen

#### 25. Tampilan Notifikasi Konsumen

Halaman notifikasi konsumen merupakan halaman untuk melihat notifikasi-notifikasi yang dikirimkan kepada konsumen tersebut.



Gambar 26. Tampilan Notifikasi Konsumen

Rancangan tampilan awal untuk *User* penyedia jasa katering antara lain:

##### 1. Tampilan Utama Penyedia Jasa Katering

Halaman utama penyedia jasa katering merupakan halaman utama yang berisikan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh penyedia jasa katering dalam melakukan proses pemasaran menu katering. Pada tampilan ini akan disediakan juga informasi *rating* yang terkumpul, alamat, jumlah saldo yang terkumpul, radius pelayanan yang dapat dilayani, batas porsi layanan harian (jika melebihi, maka *User* konsumen tidak dapat memesan), dan informasi pemesanan selesai dan yang belum selesai.



Gambar 27. Tampilan Utama Penyedia Jasa Katering

## 2. Tampilan Permintaan Pesanan Katering

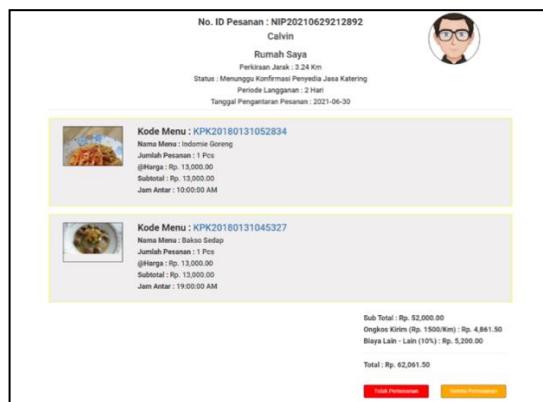
Halaman permintaan pesanan merupakan halaman untuk melakukan proses penerimaan ataupun penolakan pemesanan katering dari konsumen. Untuk melakukan proses penerimaan atau penolakan, maka *User* konsumen harus menekan tombol lihat selengkapnya agar ditampilkan tampilan halaman detail permintaan pesanan katering.



Gambar 28. Tampilan Permintaan Pesanan Katering

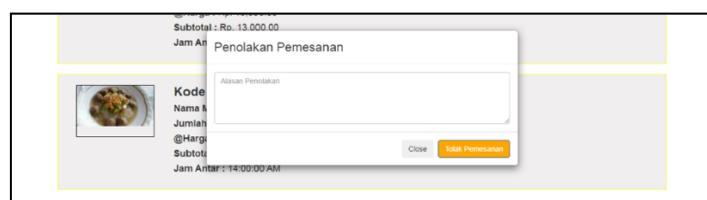
## 3. Tampilan Detail Permintaan Pesanan Katering

Tampilan Detail Permintaan Pesanan merupakan tampilan detail mengenai permintaan pesanan dari konsumen. Terdapat dua buah tombol yaitu tombol tolak pemesanan untuk menolak pemesanan katering dan tombol terima pemesanan untuk melakukan penerimaan pesanan katering dari konsumen.



Gambar 29. Tampilan Detail Permintaan Pesanan Katering

Jika tombol tolak ditekan, maka wajib mengisikan alasan penolakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 30 ini.



Gambar 30. Tampilan Pop Up Penolakan Pemesanan

## 4. Tampilan Riwayat Menu Katering

Halaman riwayat menu merupakan halaman untuk melihat riwayat menu katering yang pernah ditambahkan. Terdapat 3 buah tombol ikon yaitu tombol ikon mata untuk menampilkan detail informasi menu katering, tombol ikon pensil untuk menampilkan tampilan berupa *form* untuk melakukan perubahan menu katering, dan tombol ikon tong sampah untuk menghapus menu katering.



Gambar 31. Tampilan Riwayat Menu Katering

#### 5. Tampilan *Edit* Profil Penyedia Jasa Katering

Halaman edit profil penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melakukan proses edit profil dan akun dari penyedia jasa katering.

Gambar 32. Tampilan Edit Profil Penyedia Jasa Katering

#### 6. Tampilan Tambah Menu

Halaman tambah menu merupakan halaman untuk melakukan proses penambahan menu katering. *User* penyedia jasa katering cukup melakukan pengisian *form* tambah menu katering dan kemudian menekan tombol *submit* untuk melakukan penambahan menu katering.

Gambar 33. Tampilan Tambah Menu

#### 7. Tampilan Riwayat Pesanan Penyedia Jasa Katering

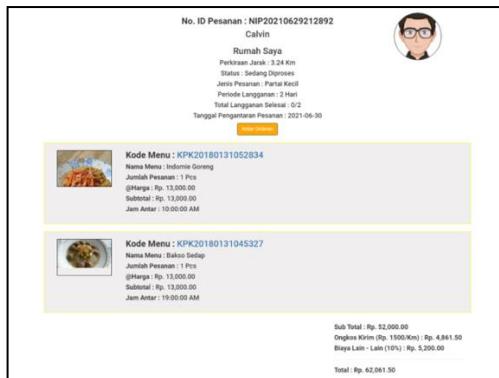
Halaman riwayat pesanan penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melihat riwayat pesanan yang pernah terjadi sebelumnya.

	<p>No. ID Pesanan : NIP20210605175113            Nama Konsumen : Calvin            Periode Langganan : 2 Hari            Tanggal Pengintaran Pesanan : 2021-06-06            Jenis Pesanan : Partai Kecil            Status Pesanan : Orderan Diterima            Lihat Selengkapnya</p>
	<p>No. ID Pesanan : NIP20180131053719            Nama Konsumen : Jimmy            Periode Langganan : 3 Hari            Tanggal Pengintaran Pesanan : 2018-02-02            Jenis Pesanan : Partai Kecil            Status Pesanan : Orderan Diterima            Lihat Selengkapnya</p>

Gambar 34. Tampilan Riwayat Pesanan Penyedia Jasa Katering

#### 8. Tampilan Detail Riwayat Pesanan Penyedia Jasa Katering

Halaman detail riwayat pesanan penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melihat detail riwayat pesanan katering yang telah dipesan oleh konsumen.



**Gambar 35.** Tampilan Detail Riwayat Pesanan Penyedia Jasa Catering

#### 9. Tampilan Riwayat Transaksi Penyedia Jasa Catering

Halaman riwayat transaksi penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melihat riwayat transaksi yang pernah terjadi sebelumnya.

Riwayat Transaksi						
No	Kode Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Pemesan	Jumlah Bayar	Jenis Transaksi	Status
1	KPK20180131052834	2021-06-19 16:57	03495021	Rp. 95.000,00	Transfer Bank	Terselesaikan

**Gambar 36.** Tampilan Riwayat Transaksi Penyedia Jasa Catering

#### 10. Tampilan Penarikan Dana

Halaman penarikan dana merupakan halaman untuk melakukan proses penarikan dana. *User* penyedia jasa katering cukup melakukan pengisian form penarikan dana dengan mengisikan jumlah saldo yang akan ditarik dan kemudian menekan tombol submit untuk mengirimkan permintaan penarikan kepada admin.

**Gambar 37.** Tampilan Penarikan Dana

#### 11. Tampilan Rating Penyedia Jasa Catering

Halaman rating penyedia jasa katering merupakan halaman bagi penyedia jasa katering untuk melihat hasil penilaian rating dari konsumen.

Tabel Hasil Rating Dari Konsumen						
Show	No	Nama ID Pemesan	Nama Konsumen	Jenis Penarikan	Priode Lenggaran	Total Pemasukan
10	1	NIP20100517113	Cahil	Pertal Kecil	2 hari	Rp. 200.000
	2	NIP2010131050319	Jimmy	Pertal Kecil	3 hari	Rp. 300.000

**Gambar 38.** Tampilan Rating Penyedia Jasa Catering

#### 12. Tampilan Notifikasi Penyedia Jasa Catering

Halaman notifikasi penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melihat notifikasi-notifikasi yang dikirimkan kepada penyedia jasa katering tersebut.

Notifikasi	
Notifikasi Belum Dibaca	
1. Cahil telah melakukan pembelian yang sepadan dengan nilai 4.8	Tanggal Notifikasi : 2021-06-19 16:57:00
2. Cahil telah melakukan pembelian yang sepadan dengan nilai 4.8	Tanggal Notifikasi : 2021-06-19 16:57:00
3. Cahil telah melakukan pembelian yang sepadan dengan nilai 4.8	Tanggal Notifikasi : 2021-06-19 16:57:00
Notifikasi Sudah Dibaca	
1. Cahil telah melakukan pembelian menu katering anda	Tanggal Notifikasi : 2021-06-19 16:57:00

**Gambar 39.** Tampilan Notifikasi Penyedia Jasa Catering

Rancangan tampilan awal untuk *User* admin antara lain:

1. Rancangan Tampilan *Login Admin*

Halaman *login admin* merupakan halaman untuk melakukan proses *login* agar dapat masuk ke sistem.



**Gambar 40.** Tampilan *Login Admin*

2. Tampilan Utama Admin

Halaman utama *admin* merupakan halaman utama yang berisikan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh *admin* dimana halaman utama *admin* dimulai dari verifikasi penyedia jasa katering. Pada tampilan ini *User* admin dapat melakukan verifikasi dengan menekan tombol ikon centang dan untuk menolak verifikasi dapat dilakukan dengan menekan tombol ikon silang.



**Gambar 41.** Tampilan Utama Admin

3. Tampilan *Update Saldo*

Halaman *update saldo* merupakan halaman untuk melakukan proses verifikasi saldo yang diisi oleh konsumen. *User* admin dapat melakukan proses verifikasi *update saldo* dengan menekan tombol *update* dan menolak verifikasi *update saldo* dengan menekan tombol *tolak*. Proses verifikasi ini penting untuk menjaga keamanan dan integritas transaksi keuangan dalam sistem(Laudon K. C., 2018)



**Gambar 42.** Tampilan *Update Saldo*

4. Tampilan *Pencairan Dana*

Halaman *pencairan dana* merupakan halaman untuk melakukan proses pencairan dana yang di *request* oleh penyedia jasa katering. Setelah semua tahapan selesai, dana akan ditransfer ke rekening bank yang telah didaftarkan oleh penyedia jasa. Marketplace katering biasanya memiliki kebijakan pencairan dana yang berbeda-beda, seperti batas minimum pencairan, biaya administrasi, dan jadwal pencairan (O'Brien J. A., 2011).



**Gambar 43.** Tampilan *Pencairan Dana*

## 5. Tampilan Informasi *User* dan Blokir Penyedia Jasa Katering

Halaman informasi *User* dan blokir penyedia jasa katering merupakan halaman untuk melakukan pemblokiran terhadap penyedia jasa katering yang melanggar peraturan (Turban E., 2015). Fitur blokir ini penting untuk menjaga kualitas layanan dan melindungi konsumen dari penyedia jasa yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, fitur ini juga dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kerugian finansial bagi marketplace katering akibat tindakan penipuan. *User* admin cukup menekan tombol blokir untuk melakukan pemblokiran dan jika ingin melihat detail informasi *User* dapat dilakukan dengan menekan tombol *view*.

Gambar 44. Tampilan Informasi *User* dan Blokir Penyedia Jasa Katering

## 6. Tampilan Pengembalian Saldo

Halaman pengembalian saldo merupakan halaman untuk memverifikasi *request* pengembalian saldo yang dikirimkan oleh konsumen. Lakukan pengisian *form* alasan penolakan dan tekan tolak untuk menolak pengembalian saldo dan tekan tombol kembalikan untuk melakukan konfirmasi pengembalian saldo.

Gambar 45. Tampilan Pengembalian Saldo

## 7. Tampilan Laporan

Halaman tampilan laporan merupakan halaman untuk melihat laporan riwayat transaksi dan pemesanan.

Gambar 46. Tampilan Laporan

Hasil perhitungan *index %* setiap pertanyaan untuk konsumen adalah:

**Tabel 1.** Hasil Pengolahan Kuesioner Kepuasan Konsumen Menggunakan Sistem

No.	Kriteria Penilaian	Jawaban						Hasil (%)
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Total	
1	Apakah sistem yang dirancang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mencari penyedia jasa katering sesuai dengan keinginan?	15	10	5	0	0	130	86.67
2	Apakah penerapan <i>marketplace</i> pada sistem yang dirancang membantu konsumen dalam mendapatkan banyak pilihan jasa katering?	9	18	3	0	0	132	88.00
3	Apakah sistem yang dirancang menghemat waktu konsumen dalam proses pencarian jasa katering?	13	12	5	0	0	128	85.33
4	Apakah fitur berlangganan membantu konsumen dalam proses pemesanan katering?	6	19	5	0	0	121	80.66
5	Apakah sistem yang dirancang membantu konsumen dalam mendapatkan banyak pilihan jasa katering dari berbagai tempat?	14	15	1	0	0	133	88.67
6	Apakah proses penanganan pembayaran pada sistem memberikan kenyamanan bagi konsumen dan penyedia jasa katering dalam melakukan proses bisnis katering?	10	13	7	0	0	123	82.00

Keterangan Skor:

Sangat Sesuai = 5, Sesuai = 4, Cukup Sesuai = 3, Kurang Sesuai = 2, Tidak Sesuai = 1-2

Kemudian untuk hasil kuesioner penyedia jasa juga akan digunakan perumusan sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi (X)} = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden} \quad (1)$$

$$= 5 \times 3 = 15$$

$$\text{Rumus perhitungan index \%} = \text{Total Skor} / X \times 100 \quad (2)$$

## D. PENUTUP

Berikut ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain: (1) Sistem informasi *marketplace* katering yang dibangun mampu menyelesaikan permasalahan dari para penyedia jasa katering terkait pemasaran katering yang masih dilakukan secara manual serta mampu menghemat biaya pemasaran karena proses pemasaran dapat dilakukan melalui sistem dengan mendaftarkan jasa katering serta menambahkan menu-menu katering yang tersedia. (2) Sistem yang dibangun menggunakan model bisnis *marketplace* sehingga tersedia beragam pilihan menu katering dari berbagai toko katering. (3) Fitur-fitur yang tersedia memudahkan konsumen dalam mencari informasi penyedia jasa katering, melakukan pemesanan serta pembayaran melalui sistem yang dibangun sesuai dengan hasil pengujian kuesioner yang dilakukan dimana rata-rata pertanyaan mendapatkan hasil 80% ke atas dengan kesimpulan bahwa fitur-fitur yang dibangun sudah sesuai dan cukup baik

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Perkembangan E-Commerce di Indonesia.
- Kotler P., & K. K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education.
- Laudon K. C., & L. J. P. (2018). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson Education.
- Munawaroh, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Informasi pada UMKM Katering. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*.
- O'Brien J. A., & M. G. M. (2011). Management Information Systems. McGraw-Hill Education.
- Pressman, R. S. (2015). Software Engineering: A Practitioner's Approach. McGraw-Hill Education.
- Septian, R. D. (2020). Perancangan Jasa Catering Dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis (JUSIBI)*, 466–478.
- Sinnott, R. W. (1984). Virtues of the Haversine. *Sky and Telescope*.
- Turban E., K. D. L. J. L. T. & T. D. (2015). Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective. Springer.